

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN KOHESIVITAS KELOMPOK PADA PENGURUS
ORGANISASI MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**M.AMIRULHAQ
NIM. 170901027**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2021

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN KOHESIVITAS KELOMPOK PADA PENGURUS
ORGANISASI MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

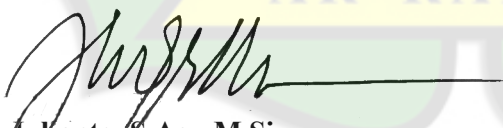
Oleh :

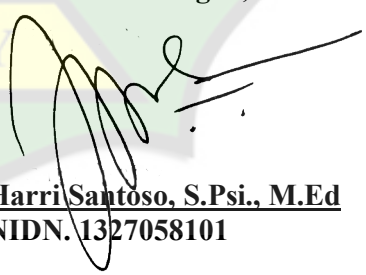
**M.Amirulhaq
NIM. 170901027**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


**Juhanto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


**Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101**

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DENGAN KOHESIVITAS KELOMPOK PADA PENGURUS
ORGANISASI MAHASISWAUIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

M.Amirulhaq
NIM. 170901027

Pada Hari/Tanggal :
Kamis, 29 Juli 2021
19 Zulhijah 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP.197209021997031002

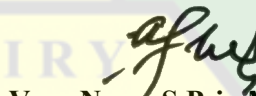
Sekretaris,


Harri Santoso, S.Psi., M.Ed
NIDN. 1327058101

Penguji I,


Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002

Penguji II,


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 2009028201



Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : M.Amirulhaq

NIM : 170901027

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 26 Juli 2021
Yang menyatakan,



M. Amirulhaq
NIM. 170901027

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi S.Psi ., M.A., Psikolog sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Bapak Muhibbudin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
7. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
8. Bapak Fajran Zain, M.A selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.
10. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

11. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
13. Terima kasih kepada saudara kandung Gustina Kinanti, S.Pd dan Gadis Saradiva yang memberikan semangat setiap waktu.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat PKL KEMENAG Aceh dan KPM Bandar Baru yaitu Rizki Prahmana, Muhammad Attur yafis, Rifka Syafira, Dhea Azzahra, dan Wilda Nadhlia yang telah memberikan semangat dan bersedia memberikan rekomendasi Film.
15. Terima kasih kepada Bosko Squad yang telah memberikan banyak kesan bahagia dalam proses perkuliahan sampai tahap akhir ini.
16. Terima kasih kepada grup UUM Kita-Kita (UUM A182) yaitu Fatimah Zuhra, Athiyyah, Eka Themety Putri Irwandila, Zhafiratul Lathifa, dan Rini Rizki yang telah kebersamaan selama kuliah di negeri jiran, bersedia menjadi tempat menenangkan kepanikan penulis, dan menjadi orang dibalik layar dari konten-konten media sosial penulis. Khusus buat Fatimah Zuhra terima kasih sudah menjadi pembimbing tambahan dalam proses pengolahan data.

17. Terima kasih kepada teman seperjuangan Annisah Fitri Anisruddin, Etrya Miranda, Aulia Jannah, Putri Rahma Fitri, dan Muhammad Miswar yang selalu memberi semangat dan dukungan.
18. Terima Kasih kepada Cut Nova Rizki Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
19. Terima kasih kepada Adek leting 2018 yaitu Cut Dhara Maulidistira, Nurzakiah, Cut Sabawa Kemala Zuhra, Kamila Muniarti, dan Annisa Hanum yang telah berkontribusi banyak dalam proses pengumpulan data sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
20. Terima kasih kepada organisasi SEMA-F Psikologi Periode 2020 yang telah berkontribusi banyak dalam proses pengumpulan data sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Terima kasih kepada seluruh ketua organisasi mahasiswa di lingkungan UIN Ar-Raniry yang sudah berjasa menyebarkan kuesioner penelitian kepada anggotanya.
22. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama yang berkecimpung di dalam organisasi mahasiswa khususnya dan organisasi pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kohesivitas Kelompok	13
1. Pengertian Kohesivitas Kelompok	13
2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok.....	14
3. Faktor-Faktor Kohesivitas Kelompok	16
B. Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	18
1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal	18
2. Aspek-Aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal	19
C. Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas kelompok.....	22

D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	47
1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	47
2. Subjek Berdasarkan Fakultas	47
3. Subjek Berdasarkan Semester.....	48
4. Subjek Berdasarkan Organisasi.....	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Kategorisasi Data Penelitian	50
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Uji Hipotesis.....	56
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Organisasi.....	27
Tabel 3.2	Skor Skala <i>Favourable</i> dan Skala <i>Unfavourable</i>	29
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	32
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Skala Kohesivitas Kelompok.....	35
Tabel 3.5	Koefisien CVR Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	39
Tabel 3.6	Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok.....	40
Tabel 3.7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	41
Tabel 3.8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	42
Tabel 3.9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok.....	42
Tabel 3.10	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kohesivitas Kelompok.....	43
Tabel 4.1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas.....	48
Tabel 4.3	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester.....	48
Tabel 4.4	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Organisasi.....	49
Tabel 4.5	Deskripsi Data Penelitian Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	50
Tabel 4.6	Kategorisasi Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	52
Tabel 4.7	Deskripsi Data Penelitian Kohesivitas Kelompok.....	52
Tabel 4.8	Kategorisasi Kohesivitas Kelompok.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	55
Tabel 4.10	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	55
Tabel 4.11	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	56
Tabel 4.12	Analisis <i>Measure of Association</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Skala Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan Skala Penelitian Kohesivitas Kelompok
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Kohesivitas Kelompok
- Lampiran 5 Hasil Penelitian



**Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas
Kelompok pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry**

ABSTRAK

Efektivitas komunikasi interpersonal dalam sebuah organisasi sangat berpengaruh terhadap kohesivitas kelompok anggotanya. Jika komunikasi interpersonal di antara anggota organisasi berjalan tidak efektif, maka anggota organisasi menjadi tidak kohesif terhadap organisasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Alat ukur penelitian ini yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal dan skala kohesivitas kelompok. Jumlah populasi adalah sebanyak 4.095 pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jumlah sampel sebanyak 320 pengurus. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,799 dengan $p = 0,00$ yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok, sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin rendah kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa.

Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi Interpersonal, Kohesivitas Kelompok, Mahasiswa

Relationship of Interpersonal Communication Effectiveness and Group Cohesiveness on Student Organization Members of UIN Ar-Raniry

ABSTRACT

The effectiveness of interpersonal communication in an organization greatly affects the cohesiveness of its group members. If interpersonal communication among members of the organization is not effective, then members of the organization become incohesive within the organization. The purpose of this study was to determine the relationship of interpersonal communication effectiveness and group cohesiveness on student organization members of UIN Ar-Raniry. This study uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instruments of this research are the interpersonal communication effectiveness scale and the group cohesiveness scale. The total population is 4.095 student organization members of UIN Ar-Raniry with a sample of 320 members. Sampling used in this research is probability sampling method with simple random sampling technique. The results showed the correlation coefficient (r) of 0,799 with $p = 0,00$ which indicated that there was a very significant positive relationship between the effectiveness of interpersonal communication and group cohesiveness on student organization members of UIN Ar-Raniry. This means that the higher interpersonal communication effectiveness, the higher group cohesiveness. On the contrary, the lower interpersonal communication effectiveness, the lower group cohesiveness of the student organization members.

Keywords : Interpersonal Communication Effectiveness, Group Cohesiveness, Student

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam lingkungan masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Selama menempuh pendidikannya, mahasiswa berada pada hirarki pendidikan tertinggi dari struktur pendidikan yang ada di Indonesia. Mahasiswa akan dicetak untuk menjadi sarjana yang mempunyai kemampuan tinggi dalam berbagai bidang baik akademis atau non akademis (Kasanah, 2016).

Sebagai anggota civitas akademika, mahasiswa memasuki kategori dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan tenaga profesional. Mahasiswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses pendidikan (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 13 & 14).

Perguruan Tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan mahasiswa dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran akademik maupun kegiatan non akademik sehingga menjadikan mahasiswa inovatif, kreatif, terampil, kooperatif, dan memiliki daya saing di dunia kerja profesional (UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4). Salah satu bentuk tanggung jawab perguruan tinggi adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam organisasi

kemahasiswaan yang selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan lembaga kemahasiswaan (Dzakiyati 2007).

Paryati (2004) mengatakan organisasi kemahasiswaan adalah wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa itu sendiri. Organisasi kemahasiswaan diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa dalam rangka melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa (PP No. 60 Tahun 1999 Pasal 111). Bentuk- bentuk organisasi kemahasiswaan berupa Senat Mahasiswa (SEMA), Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA), Unit Kegiatan Khusus (UKK), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) (Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry, 2019).

Organisasi kemahasiswaan tentunya memerlukan mahasiswa sebagai anggota yang bersedia terlibat penuh dalam menjalankan roda kepengurusan. Mahasiswa akan bertahan di dalam organisasi kemahasiswaan sangat dipengaruhi oleh kohesivitas kelompok pada organisasi tersebut (Baron & Byrne, 2005). Taylor, Peplau, dan Sear (2009) mengatakan kohesivitas kelompok adalah daya, baik positif maupun negatif yang menyebabkan anggota tetap bertahan dalam kelompok. Kohesivitas kelompok ialah bagaimana para anggota kelompok saling menyukai dan saling mencintai terhadap anggota lainnya (Walgito, 2007).

Anggota organisasi yang memiliki kohesivitas kelompok yang tinggi akan memunculkan sikap kooperatif dan sebaliknya kohesivitas kelompok yang rendah akan menjadikan anggota lebih independen dan kurang memperhatikan anggota

lainnya (Harmaini, Anastassia, Agung, & Munthe, 2016). Kohesivitas kelompok berdampak positif terhadap peningkatan kepuasan pada anggota, mengurangi *turn over* dan stress sehingga meningkatkan keberhasilan organisasi (Forsyth & Burnette, 2010)

Penelitian mengenai kohesivitas yang dilakukan oleh Abdillah dan Ardiansyah (2019) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kohesivitas maka semakin tinggi pula tingkat komitmen organisasi pada anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Bhayangkara Jakarta, begitu juga sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hanggardewa (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Periode 2017.

Pada studi pendahuluan, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pada Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Observasi dilakukan pada tanggal 18 Juni 2021 yang bertempat di warung kopi Cut Nun Lingke dan pada tanggal 21 Juni 2021 bertempat di warung kopi N.Co Lamnyong. Berdasarkan kedua observasi tersebut, peneliti melihat hanya sebagian kecil anggota organisasi yang terlibat dalam rapat dan sebagian besar tidak memberikan kabar apapun. Selain itu, peneliti mendengar keluhan dari seorang pimpinan ORMAWA yang mengatakan dalam tiga bulan terakhir beberapa anggotanya tidak pernah mengikuti kegiatan dan sudah ada satu orang yang mengajukan pengunduran diri.

Data di atas diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada satu orang anggota aktif Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry dan dua

orang yang sudah mengundurkan diri dari Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Berikut kutipan wawancaranya:

Cuplikan wawancara 1:

“...eemm ada sih anggota yang gak pernah nampak lagi. Tapi ada dua orang betul betul ee gak pernah lagi datang. Dulu yang dua ni lumayan aktif, tapi pernah satu kegiatan yang satu slek dengan anggota lain. Lumayan hampir berantam besar-besaran juga. Ngerti lah perempuan gak bisa di kerasin sikit habistu main hati. Dari kejadian itu gak pernah nampak lagi, anehnya lagi yang satu lagipun ngikut. Emangsih yang duani kawan dekat kalau kami liat. Kami juga udah pernah ngajak-ngajak untuk ikut kegiatan lagi, tapi gak pernah direspon. Terus eee pernah juga di kasih SP tapi mereka gak open . Gak ngerti juga aku, kayaknya udah gak nyaman lagi mereka disini karna kejadian itu...” (IIP, Wawancara personal, 23 Juni 2021).

Cuplikan wawancara 2:

“...Lama di organisasi ini menyebabkan saya mulai merasa jenuh. Pergi pagi pulang sore, ditambah beban tugas organisasi yang banyak. Kadang-kadang tugas pengurus lain juga di kasih ke saya. Akhirnya saya sering bertengkar dengan anggota tim dan pengurus yang lain. Saya jadi malas mengerjakan tugas organisasi ini karena kayak kurang sreg sama beberapa anggota disitu. Kok saya kerja mereka malah santai-santai aja. Kan gak adil gitu. Akhirnya, saya minta resign aja sebelum habis masa jabatan. Ya daripada saya harus gak enakan sama ketuanya, kalau sama pengurus yang lain saya gak peduli. Menurut saya sistem di organisasi itu udah gak bagus, sering kali rapat tapi hasilnya kurang. Yang ada cuman capek dan sakit hati. Jadi saya memutuskan untuk berhenti dari organisasi ini...” (FZ, Wawancara personal, 24 Juni 2021).

Cuplikan wawancara 3:

“...Saya dulu keluar dari HMP karna merasa kurang nyaman dan gak betah kali bang. Saya termasuk anggota baru dalam kepengurusan ini, emang sih waktu itu kepengurusan baru tapi rata-rata orangnya dari pengurus lama bang. Nah yang buat saya gak nyaman karena saya kayak gak punya kawan bang, ntah saya yang gak bisa menyatu ntah merekanya yang sulit kalau saya mau gabung. Tapi ya setiap kali saya datang saya kayak sendiri aja bang. Satu lagi ketua divisi saya kayak numpukin tugas-tugas ke saya bang katanya biar saya belajar. Tapi kan anggota lain juga ada kan bisa dibagi-bagi, trus karna itu tugas kuliah saya berantakan bang, pusinglah jadinya. Nah satu lagi, ada beberapa pengurus yang laki suka kali ulok-ulok saya bang, trus kayak gombal-gombal gitu, saya risih bang. Pertama-tama saya terima aja, tapi lama-lama kayak gak enak hati saya kalau mau ikut kegiatan HMP ni. Makanya saya ketemu Ketua Divisi saya terus bilang mau keluar, gak dikasih sih tapi saya buat alasan gak dikasih ortu masuk

organisasi bang. Sampe besoknya saya kasih surat pengunduran diri sama uang dendanya bang...” (RZ, Wawancara personal, 24 Juni 2021).

Dari observasi dan wawancara di atas menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan anggota keluar dari organisasinya, antara lain ketertarikan anggota terhadap anggota lainnya sebagaimana disebutkan bahwa anggota keluar dari organisasi karena teman dekatnya juga keluar dari organisasi tersebut. Selain itu, faktor pembagian tugas yang tidak merata juga menyebabkan anggota keluar dari organisasi, disebutkan bahwa anggota merasa banyak tugas yang dibebankan kepadanya tetapi anggota lainnya hanya bersantai-santai saja sehingga menyebabkan anggota tersebut merasa jenuh dan keluar dari organisasinya. Faktor perilaku anggota juga berpengaruh pada anggota lainnya untuk tetap bertahan di dalam organisasi, disebutkan bahwa anggota merasa risih jika di olok-olok oleh anggota lainnya.

Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat masalah kohesivitas kelompok sehingga mengakibatkan anggota meninggalkan organisasinya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Abdillah (2012) yang menyatakan bahwa kelompok yang memiliki kohesivitas yang baik akan membuat anggota saling bekerjasama dalam bekerja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Milt, Fitzpatrick, dan McNulty (2009) menemukan hasil bahwa kohesivitas yang rendah akan memunculkan intensi *turnover* (niat keluar) yang kuat, sebaliknya kohesivitas yang tinggi akan memunculkan intensi *turnover* yang lemah.

Menurut McShane dan Glinow (2018) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kohesivitas kelompok antara lain, ukuran

kelompok, adanya kesamaan, bekerjasama ketika mendapat masalah, keberhasilan kelompok, tantangan, dan adanya interaksi sosial. Saling berinteraksi secara alamiah dengan kelompok membuat setiap anggota merasakan kenyamanan dan menimbulkan semangat dalam bekerja (Dhita, 2012). Adanya interaksi berulang antar anggota kelompok atau organisasi akan menimbulkan kelompok kerja yang kohesif (McShane & Glinow, dalam Utami, 2017). Interaksi sosial itu sendiri menurut Walgito (2003) merupakan hubungan antara individu satu dengan individu lain yang saling mempengaruhi dan terdapat hubungan saling timbal balik. Sementara itu menurut Gillin dan Gillin (dalam Fernanda, Sano, & Nurfarhana, 2012) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara satu orang dengan orang lainnya secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi apabila memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi. Oleh karena itu, interaksi antar anggota kelompok atau organisasi harus diwujudkan, salah satu cara yang paling sederhana dengan berkomunikasi.

Komunikasi itu sendiri merupakan salah satu syarat kehidupan manusia. Komunikasi menjadi salah satu faktor utama terjadinya interaksi antar manusia secara perorangan, kelompok, atau organisasi (Syarief, 2014). Komunikasi yang dilakukan oleh individu dengan individu lainnya dapat dikatakan komunikasi antarpribadi atau komunikasi interpersonal. Laksana (2015) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung antara individu dengan individu lainnya. Misalnya, percakapan tatap muka, korespondensi, percakapan melalui telepon, dan sebagainya. Komunikasi

interpersonal dapat terjadi dimana saja dan tidak harus dalam situasi kerja yang resmi. Effendy (1986) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan sarana yang paling efektif untuk merubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia dalam hubungannya dengan proses dialogis.

Proses komunikasi interpersonal yang efektif memiliki sifat konvergen. Komunikasi konvergen merupakan proses mencipta dan saling berbagi informasi mengenai realita diantara kedua partisipan komunikasi atau agar dicapai saling pengertian dan kesepakatan makna (*meaning*) antara satu dengan yang lain. Komunikasi Interpersonal yang efektif melibatkan dua hal yaitu adanya keterlibatan realitas fisik maupun psikologis dalam menanggapi sebuah informasi. Masing-masing partisipan akan melakukan *perceiving* (pencerapan), kemudian berusaha menginterpretasikan informasi tersebut sehingga terjadi *understanding* (pemahaman), dan selanjutnya timbul *believing* (keyakinan) yang menimbulkan tindakan. Kesamaan yang terjadi pada setiap partisipan akan menghasilkan tindakan kolektif (Eko, 2008).

Komunikasi interpersonal yang efektif memungkinkan seorang anggota untuk memahami dan menjalankan tugasnya sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Menurut Devito (1995) komunikasi interpersonal yang efektif tercermin dalam lima karakteristik, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Komunikasi interpersonal antara anggota organisasi yang memiliki karakteristik terbuka mampu memberikan pemahaman yang sama kepada setiap anggota mengenai misi dan visi organisasi. Selain itu adanya sikap empati dan

mendukung akan membantu anggota dalam memahami pola pikir dan pandangan anggota lainnya dalam mencari kesamaan makna.

Hasil penelitian Sari, Erlyani, dan Akbar (2015) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif berperan terhadap kohesivitas kelompok. Hal ini didukung oleh penelitian Nursaibah (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi komunikasi interpersonal yang efektif maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran efektivitas komunikasi interpersonal pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana gambaran kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry?
3. Apakah ada hubungan efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajemukan dan khazanah psikologi di Indonesia serta menjadi masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah referensi dalam bidang Psikologi Sosial, terutama terkait dengan efektivitas komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan kemampuan diri sebelum bergabung menjadi pengurus organisasi mahasiswa, terutama menambah referensi mengenai efektivitas komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok dalam kehidupan berorganisasi.

b. Bagi Pengurus Organisasi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pengurus organisasi mahasiswa sehingga mengetahui teori-teori tentang kehidupan berorganisasi, teori efektivitas komunikasi interpersonal dan teori kohesivitas kelompok yang dapat digunakan dalam pemecahan suatu masalah di dalam organisasi.

c. Bagi UIN Ar-Raniry

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi ketika melakukan komunikasi di internal UIN Ar-Raniry. Selain itu agar UIN Ar-Raniry membuat pelatihan komunikasi interpersonal yang efektif guna membangun kedekatan dan rasa memiliki di antara anggotanya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada hasil beberapa penelitian terdahulu dimana penelitian tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, posisi variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Risqi (2016) mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok pada klub sepakbola. Subjek penelitian berjumlah 41 pemain sepakbola di Kota DI Yogyakarta berusia antara 17-32 tahun. Penelitian ini menggunakan skala kohesivitas yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari Forsyth (2014) dan skala komunikasi interpersonal berdasarkan aspek-aspek dari DeVito (1997). Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel bebas, pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel komunikasi interpersonal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel efektivitas komunikasi interpersonal. Perbedaan lain terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Wulandari (2018) melakukan penelitian mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok. Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah karyawan PT Kurnia Bumi Pertiwi sebanyak 50 orang dengan kriteria minimal sudah bekerja selama 1 tahun. Instrumen yang digunakan yaitu skala kohesivitas kelompok dan skala komunikasi interpersonal. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel bebas, pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel komunikasi interpersonal sedangkan penelitian ini menggunakan variabel efektivitas komunikasi interpersonal. Perbedaan lain terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

Abdillah dan Ardiansyah (2019) melakukan penelitian dengan judul kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang mengikuti unit kegiatan mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* berupa *proportionate stratified random sampling*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain regresi linear sederhana. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Penelitian lain dilakukan oleh Fajrin dan Abdurrohman (2018) mengenai hubungan antara kohesivitas kelompok dan efikasi diri dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi mahasiswa. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan analisa yang dilakukan pada 140 anggota organisasi Badan

Eksekutif Mahasiswa dari beberapa fakultas yang berada di Unissula Semarang. Pengambilan data dalam penelitian tersebut menggunakan tiga skala, yaitu skala kemalasan sosial, skala kohesivitas kelompok, dan skala efikasi diri. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Penelitian Roshanty (2016) mengenai hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi mahasiswa anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang kesenian di Universitas Negeri Malang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Subjek penelitian berjumlah 60 mahasiswa yang menjadi anggota baru dalam UKM bidang minat kesenian di Universitas Negeri Malang. Instrumen yang digunakan yaitu skala kohesivitas kelompok dan skala komitmen organisasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil pencarian yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kohesivitas Kelompok

1. Pengertian Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas merupakan kekuatan (faktor-faktor) yang dapat menyebabkan anggota bertahan dalam kelompok dan memiliki keinginan untuk menjaga serta meningkatkan status dirinya dengan menjadi anggota dari kelompok yang tepat (Festinger, dalam Harmaini, dkk, 2016). Robbins (2001) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok adalah perasaan tertarik setiap anggota terhadap anggota lainnya dan termotivasi untuk tetap bertahan dalam kelompok tersebut. Menurut Carron, Widmeyer, dan Brawley (1985) kohesivitas kelompok adalah keadaan anggota yang merasa mempunyai kedekatan emosional dengan anggota kelompok yang lain, dan merasa nyaman berada di dalamnya sehingga sulit untuk meninggalkan kelompok.

Forsyth (2010) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok adalah kekuatan hubungan yang terjadi antar anggota kelompok, kekuatan ini membuat mereka bertahan di dalam kelompok tersebut. Pengertian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ivancevich (dalam Purwaningtyastuti, Wismanto, & Suharsono, 2012) menganggap bahwa kohesivitas sebagai sebuah kekuatan yang mengikat seluruh anggota kelompok supaya tetap berada dalam kelompoknya dan menangkal pengaruh yang menarik anggota agar keluar dari kelompoknya.

Berdasarkan pengertian kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, simpulan kohesivitas kelompok dalam penelitian ini

mengacu pada pendapat Forsyth (2010) yang berarti kekuatan hubungan yang terjadi antar anggota kelompok sehingga membuat mereka bertahan di dalam kelompok tersebut.

2. Aspek-Aspek Kohesivitas Kelompok

Menurut Forsyth (2010) aspek-aspek kohesivitas kelompok adalah sebagai berikut:

a. Social cohesion

Social cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

b. Task cohesion

Taks cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok.

c. Perceived cohesion

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

d. Emotional cohesion

Emotional cohesion merupakan kohesi yang berdasarkan intensitas afektif kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok. Emosi positif dalam kelompok akan meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

Selain itu, menurut Carron, dkk (1985) terdapat empat dimensi kohesivitas kelompok yaitu, sebagai berikut:

a. *Group integration task*

Persepsi anggota kelompok dari setiap individu tentang kesamaan dan kedekatan kelompok dalam menyelesaikan tugas. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam menjalani kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing anggota kelompok mengenai kedekatan dan kesamaan dalam mencapai tugas bersama.

b. *Group integration social*

Persepsi yang dapat menggambarkan anggota kelompok mengenai kedekatan dan adanya ikatan yang dilakukan bersama dalam kegiatan sosial. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam menjalani kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing individu mengenai kegiatan sosial yang dilakukan bersama anggota lain agar lebih dekat sehingga memiliki ikatan dalam kelompok.

c. *Individual attractions to group task*

Menggambarkan perasaan ketertarikan anggota untuk terlibat dalam melakukan tugas kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai ketertarikan dan keterlibatan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

d. *Individual attractions to group social*

Menggambarkan perasaan ketertarikan anggota kelompok untuk terlibat dalam interaksi sosial kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatannya dalam interaksi sosial secara bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas, aspek kohesivitas kelompok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek dari Forsyth (2010) meliputi: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup organisasi mahasiswa dan berasal dari referensi yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan,

3. Faktor-Faktor Kohesivitas Kelompok

Menurut McShane dan Glinow (2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok kerja, yaitu:

a. Adanya kesamaan

Kelompok kerja yang homogen akan lebih kohesif daripada kelompok kerja yang heterogen. Karyawan yang berada dalam kelompok yang homogen dimana memiliki kesamaan latar belakang, membuat mereka lebih mudah bekerja secara objektif, dan mudah menjalankan peran dalam kelompok.

b. Ukuran kelompok

Kelompok yang berukuran kecil akan lebih kohesif daripada kelompok yang berukuran besar karena akan lebih mudah untuk beberapa orang untuk mendapatkan satu tujuan dan lebih mudah untuk melakukan aktifitas kerja.

c. Adanya interaksi

Kelompok akan lebih kohesif bila kelompok tersebut melakukan interaksi berulang antar anggota satu dengan anggota lainnya. Interaksi itu sendiri ialah suatu pertukaran antarpribadi yang masing-masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing-masing perilaku mempengaruhi satu sama lain. Interaksi tersebut biasa dilakukan antara satu individu dengan individu lainnya baik dalam bentuk verbal seperti komunikasi langsung maupun non verbal seperti gerakan bahu, ibu jari, dan anggukan. Interaksi ini disebut komunikasi interpersonal (Vitalaya, dalam Utami, 2017).

d. Ketika ada masalah

Kelompok yang kohesif akan membuat setiap anggotanya mau bekerja sama untuk mengatasi suatu masalah.

e. Keberhasilan kelompok

Kohesivitas kelompok kerja terjadi ketika kelompok telah berhasil memasuki level keberhasilan. Anggota kelompok akan lebih mendekati keberhasilan mereka daripada mendekati kegagalan.

f. Tantangan

Kelompok kohesif akan menerima segala tantangan dari beban kerja yang diberikan. Setiap anggota akan bekerja sama menyelesaikan tugas yang diberikan, bukan menganggap itu sebagai masalah melainkan tantangan.

B. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi oleh orang lain atau sekelompok kecil orang yang menimbulkan beberapa dampak dan memberikan peluang untuk memberikan umpan balik kepada pemberi pesan dengan segera (DeVito, 2011). Menurut hubungan diadik, komunikasi ini dianggap berlangsung apabila antara dua orang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas. Bienvenu (1974) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang membuat seorang komunikan mampu menyampaikan apa yang ingin disampaikan dengan memperhatikan hubungan kedekatan diantaranya. Mulyana (dalam Murtiadi, Danarjati & Ekawati, 2015) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi secara tatap muka yang dilakukan komunikator dengan komunikan serta memungkinkan setiap pesertanya dapat menangkap reaksi orang lain secara langsung.

Efektivitas komunikasi interpersonal menurut McCrosky, Larson dan Knapp (1971) bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dapat dicapai dengan mengusahakan ketepatan (*accuracy*) yang paling tinggi derajatnya antara

komunikator dengan komunikan dalam setiap situasi. Disamping itu, Johnson dan Johnson (1994) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif haruslah mengusahakan pesan yang dikirimkan akan sesuai dengan pesan yang diterima.

Berdasarkan pengertian efektivitas komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh beberapa tokoh di atas, simpulan efektivitas komunikasi interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada pendapat DeVito (2011) yang berarti proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memberikan dampak bagi penyampai dan penerima pesan serta berpeluang untuk memberikan umpan balik kepada pemberi pesan dengan segera.

2. Aspek-Aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Menurut DeVito (2011) aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut:

a. Keterbukaan

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Kedua, mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran. Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan

memang “milik” diri sendiri dan bertanggung jawab atasnya. Cara terbaik untuk menyatakan tanggung jawab ini adalah dengan pesan yang menggunakan kata saya (kata ganti orang pertama tunggal).

b. Empati

Backrack (dalam DeVito, 2011) Mengatakan empati sebagai kemampuan seseorang untuk ‘mengetahui’ apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Orang yang memiliki kemampuan empati akan mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa depan. Kemampuan empati juga akan membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya.

c. Sikap mendukung

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan di mana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap mendukung dapat diperlihatkan dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional bukan sangat yakin.

d. Sikap positif

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal dikomunikasikan dengan cara menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang lain menjadi teman berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika individu memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Individu yang merasa negatif

terhadap dirinya selalu mengkomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya individu yang merasa positif terhadap diri sendiri akan mengisyaratkan perasaan yang positif, yang selanjutnya juga akan mengembangkan perasaan positif ini. Kedua, perasaan positif dalam situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk melakukan interaksi yang efektif. Dorongan (*stroking*) adalah perilaku mendorong dan menghargai keberadaan orang lain. Dorongan positif dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal.

e. Kesetaraan

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif jika suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga dan masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk diberikan. Kesetaraan memiliki arti menerima pihak lain atau menurut Rogers (dalam DeVito, 2011) kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain.

Selain itu, menurut Bienvenu (1974) terdapat lima aspek efektivitas komunikasi interpersonal yaitu, sebagai berikut:

a. *Self concept*

Konsep diri yang memadai dan menjadi faktor terpenting yang mempengaruhi komunikasi orang dengan orang lainnya.

b. *Ability*

Kemampuan seseorang untuk menjadi pendengar yang baik, suatu keterampilan yang mendapat sedikit perhatian sampai saat ini.

c. *Self expression*

Keterampilan seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan gagasan dengan jelas. Keterampilan ini dianggap sulit karena tidak semua orang dapat menyampaikan pokok pikirannya dengan jelas.

d. *Emotion*

Kemampuan seseorang untuk mengatasi emosi, terutama perasaan marah dan mengekspresikannya dengan cara yang konstruktif.

e. *Self disclosure*

Keinginan untuk mengungkapkan diri sendiri secara jujur dan bebas kepada orang lain ketika melakukan komunikasi interpersonal. Pengungkapan diri ini diperlukan untuk menjaga hubungan interpersonal.

Berdasarkan uraian di atas, aspek efektivitas komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek dari DeVito (2011) meliputi: Keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh DeVito (2011) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup organisasi mahasiswa dan berasal dari referensi yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

C. Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok

Komunikasi merupakan proses universal dan mendasar sehingga setiap orang tidak dapat lepas dari komunikasi. Dengan berkomunikasi seseorang dapat menyampaikan ide-ide yang ia miliki, berhubungan, mengevaluasi diri,

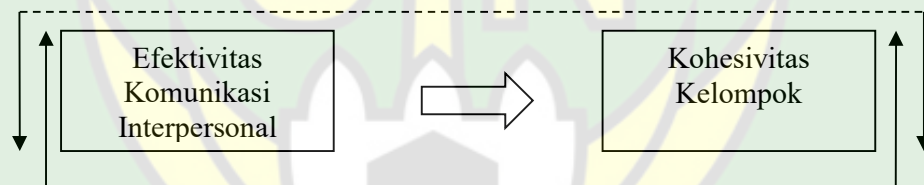
mempertimbangkan berbagai keputusan yang akan diambil, mengenal orang lain dan mengungkapkan diri kepada orang lain. Di dalam organisasi, komunikasi anggota organisasi dengan anggota lainnya termasuk dalam komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi antara seseorang dengan orang lain dengan efek umpan balik yang langsung (DeVito, 1995).

Komunikasi interpersonal yang efektif merupakan faktor pembentuk interaksi yang berkualitas antara sesama anggota organisasi (Hermawan, 2008). Komunikasi interpersonal diperlukan untuk mengatur tata krama, pergaulan antar manusia, sebab dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan efektif akan memberikan pengaruh langsung pada struktur seseorang dalam kehidupannya (Cangara, 2002). Hal tersebut dapat menghindarkan konflik di dalam organisasi, dikarenakan minimnya kesalahpahaman yang muncul diantara anggota organisasi sebagai konsekuensi tercapainya efektivitas pada proses komunikasi yang mereka bangun (Waqiati, Hardjajani & Nugroho, 2013). Hal ini dapat membuat anggota organisasi saling mempengaruhi termasuk dalam aktivitas organisasi yang turut meningkatkan kohesivitas kelompok di dalamnya (Wulansari, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nursaibah (2021) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal yang efektif dengan kohesivitas kelompok, artinya semakin tinggi komunikasi interpersonal yang efektif maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu efektivitas komunikasi interpersonal dan variabel kohesivitas kelompok, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok, artinya semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal pada individu maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompoknya, begitu pula sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal pada individu maka semakin rendah kohesivitas kelompoknya.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data berbentuk angka (Martono, 2016). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas : Efektivitas Komunikasi Interpersonal
2. Variabel Terikat : Kohesivitas Kelompok

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Efektivitas komunikasi interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memberikan dampak bagi penyampai dan penerima pesan serta berpeluang untuk memberikan umpan balik kepada pemberi pesan dengan segera. Tinggi-rendahnya efektivitas komunikasi interpersonal diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (2011) yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

2. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kekuatan hubungan yang terjadi antar anggota kelompok sehingga membuat mereka bertahan di dalam kelompok tersebut. Tinggi-rendahnya kohesivitas kelompok diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) yaitu *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menetapkan mahasiswa organisasi internal UIN Ar-Raniry sebanyak 4.095 mahasiswa sebagai populasi, data ini berdasarkan SK Kepengurusan mahasiswa organisasi yang diperoleh dari Bagian Kemahasiswaan dan Alumni UIN Ar-Raniry pada 7 Oktober 2020 (terlampir).

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Mahasiswa Aktif Organisasi

No	Organisasi	Jumlah Anggota
1	SEMA-U	37
2	DEMA-U	157
3	SEMA-F	218
4	DEMA-F	592
5	HMPs	2.793
6	UKM Panahan	24
7	UKM LDK	61
8	UKK Kempo	13
9	UKM Taekwondo	7
10	UKK Pramuka	22
11	UKM Sumber Post	22
12	UKM Hapkido	8
13	UKM Tenis Meja	15
14	UKM Karate-Do	37
15	UKM Sanggar Seni Seulawet	37
16	UKM Rongsongkan	20
17	UKM GAINPALA	32
TOTAL		4.095

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel secara sederhana karena pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, teknik ini dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugiyono, 2017). Maka dari 4.095 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 320 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada penelitian ini tahap pertama yang harus dilakukan yaitu mempersiapkan alat ukur berupa skala psikologi. Skala dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2017) menyatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diteliti kemudian dijabarkan menjadi

indikator penelitian, maka indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun aitem-aitem instrumen berupa pernyataan.

Setiap skala terdiri dari dua bentuk pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorabel* adalah pernyataan yang mendukung variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau memihak pada variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Jawaban dalam skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal berdasarkan aspek-aspek dari DeVito (2011) dan skala kohesivitas kelompok berdasarkan aspek-aspek dari Forsyth (2010).

Tabel 3.2.
Skor Skala Favourable dan Skala Unfavourable

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Efektivitas komunikasi interpersonal dapat diukur dengan menggunakan skala efektivitas komunikasi interpersonal yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (2011) sebagai berikut:

1) Keterbukaan

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka

kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Kedua, mengacu pada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Ketiga, menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran. Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkan memang “milik” diri sendiri dan bertanggung jawab atasnya. Cara terbaik untuk menyatakan tanggung jawab ini adalah dengan pesan yang menggunakan kata saya (kata ganti orang pertama tunggal).

2) Empati

Backrack (dalam DeVito, 2011) Mengatakan empati sebagai kemampuan seseorang untuk ‘mengetahui’ apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. Orang yang memiliki kemampuan empati akan mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa depan. Kemampuan empati juga akan membuat seseorang lebih mampu menyesuaikan komunikasinya.

3) Sikap mendukung

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan di mana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap mendukung dapat diperlihatkan dengan bersikap deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional bukan sangat yakin.

4) Sikap positif

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal dikomunikasikan dengan cara menyatakan sikap positif dan secara positif mendorong orang lain menjadi teman berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika individu memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Individu yang merasa negatif terhadap dirinya selalu mengkomunikasikan perasaan ini kepada orang lain, yang selanjutnya akan mengembangkan perasaan negatif yang sama. Sebaliknya individu yang merasa positif terhadap diri sendiri akan mengisyaratkan perasaan yang positif, yang selanjutnya juga akan mengembangkan perasaan positif ini. Kedua, perasaan positif dalam situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk melakukan interaksi yang efektif. Dorongan (*stroking*) adalah perilaku mendorong dan menghargai keberadaan orang lain. Dorongan positif dapat dilakukan secara verbal maupun nonverbal.

5) Kesetaraan

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif jika suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga dan masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk diberikan. Kesetaraan memiliki arti menerima pihak lain atau menurut Rogers (dalam DeVito, 2011) kesetaraan meminta kita untuk memberikan “penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain.

Tabel 3.3.

Blue Print Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1	Keterbukaan	Terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi.	1	6	8	20%
		Bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang.	11	16		
		Mengakui perasaan dan pikiran yang dilontarkan memang milik diri sendiri dan bertanggung jawab atasnya.	21, 31	26, 36		
2	Empati	Mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu dari sudut pandang orang lain itu.	2	7	8	20%
		Mampu memahami motivasi orang lain.	12			
		Mampu memahami pengalaman orang lain.		17		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
3	Sikap Mendukung	Mampu memahami perasaan orang lain.	22	27	8	20%
		Mampu memahami sikap orang lain.		37		
		Mampu memahami harapan orang lain.	32			
		Bersikap deskriptif bukan evaluatif.	3	8		
		Bersikap spontan bukan strategik.	13, 23	18, 28		
4	Sikap Positif	Bersikap provisional bukan sangat yakin.	33	38	8	20%
		Individu memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.	4	9		
		Perasaan positif dalam situasi komunikasi.	14, 24	19, 29		
		Perilaku mendorong dan menghargai keberadaan orang lain.	34	39		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
5	Kesetaraan	Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga.	5	10	8	20%
		Masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk diberikan.	15	20		
		Menerima pihak lain.	25	30		
		Meminta individu untuk memberikan penghargaan positif tak bersyarat kepada individu lainnya..	35	40		
Total			20	20	40	100%

b. Skala Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok dapat diukur dengan menggunakan skala kohesivitas kelompok yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Forsyth (2010), sebagai berikut:

1) *Social cohesion*

Social cohesion merupakan ketertarikan antar sesama anggota kelompok dan ketertarikan anggota kelompok terhadap kelompok.

2) *Task cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik dan kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik sebagai salah satu bagian dari kelompok untuk mencapai tugas kelompok.

3) *Perceived cohesion*

Perceived cohesion merupakan anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain serta anggota kelompok membentuk kesatuan berdasarkan rasa memiliki.

4) *Emotional cohesion*

Emotional cohesion merupakan kohesi yang berdasarkan intensitas afektif kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok. Emosi positif dalam kelompok akan meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

Tabel 3.4.
Blue Print Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
1	<i>Social Cohesion</i>	Ketertarikan antar sesama anggota kelompok.	1, 9	5, 13	8	25%
		Ketertarikan anggota terhadap kelompok.	17, 25	21, 29		
2	<i>Task Cohesion</i>	Kapasitas kelompok dalam menampilkan kinerja terbaik.	2, 10	6, 14	8	25%
		Kapasitas individu untuk menampilkan kinerja terbaik.	18, 26	22, 30		

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
			Favorable	Unfavorable		
3	<i>Perceived Cohesion</i>	Anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain.	3, 11	7, 15	8	25%
		Anggota kelompok membentuk kesatuan atas rasa memiliki.	19, 27	23, 31		
4	<i>Emotional Cohesion</i>	Intensitas afektif kelompok dan individu di dalam kelompok.	4, 12, 20, 28	8, 16, 24, 32	8	25%
Total			16	16	100%	

2. Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) dan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *try out* dimana skala efektivitas komunikasi interpersonal dan skala kohesivitas kelompok diberikan pada sejumlah pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry, dengan ketentuan pengurus tersebut juga bagian dari populasi tetapi mereka tidak termasuk sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda, dan reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Dalam menetapkan jumlah sampel uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menetapkan 60 orang sebagai subjek uji coba alat ukur penelitian. Aitem

yang diujicobakan berjumlah 72 aitem, dengan rincian 40 aitem skala efektivitas komunikasi interpersonal dan 32 aitem skala kohesivitas kelompok.

Uji coba alat ukur dilakukan 2 hari yaitu pada tanggal 2 sampai 3 Juli 2021. Pelaksanaan uji coba dibagikan dengan mengirim link berikut <https://cutt.us/GjhA8>. Link skala *online* dikirim ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp.

Setelah data *try out* terkumpul, maka peneliti melakukan uji daya beda terlebih dahulu untuk mengetahui aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan aitem yang gugur (daya beda rendah). Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian dipakai untuk pengumpulan data penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 6 hari yaitu pada tanggal 5 sampai 10 Juli 2021. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengirimkan link berikut <https://cutt.ly/UQkxF8U>. Link skala *online* dikirim ke grup-grup, menghubungi secara pribadi ketua-ketua dan pengurus ORMAWA, serta mengunjungi beberapa sekretariat ORMAWA UIN Ar-Raniry. Setelah terkumpul data 320 responden, kemudian peneliti melakukan skoring dan menganalisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

3. Uji Validitas Aitem

Validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat ukur mengukur sesuai dengan tujuan ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Azwar, 2016). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan berupa uji validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan diquantifikasi lewat pengujian isi skala melalui *expert judgement* (para ahli) dengan tujuan melihat apakah aitem-aitem mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2016). Apabila sebagian besar ahli sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dapat dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala.

Komputasi validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* menilai dan menyatakan apakah isi suatu aitem dikatakan esensial untuk mendukung tujuan apa yang hendak diukur. Suatu aitem dapat dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Angka *CVR* bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Adapun *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

- ne = Banyaknya *SME* yang menilai suatu aitem “esensial”
 n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

a. Hasil Komputasi *Conten Validity Ratio* Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala efektivitas komunikasi interpersonal yang peneliti gunakan diestimasi dan di kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5.

Koefisien CVR Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	16	0,3	31	0,3
2	0,3	17	1	32	0,3
3	1	18	1	33	0,3
4	0,3	19	1	34	0,3
5	0,3	20	1	35	1
6	0,3	21	0,3	36	0,3
7	0,3	22	0,3	37	1
8	0,3	23	1	38	1
9	1	24	1	39	0,3
10	0,3	25	0,3	40	1
11	1	26	0,3		
12	1	27	0,3		
13	0,3	28	0,3		
14	0,3	29	0,3		
15	0,3	30	0,3		

Hasil komputasi *conten validity ratio* dari skala efektivitas komunikasi interpersonal yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 14 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 26 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala efektivitas komunikasi interpersonal menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kohesivitas kelompok

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kohesivitas kelompok yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 16 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 16 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.

Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	16	1	31	1
2	0,3	17	1	32	1
3	0,3	18	0,3		
4	0,3	19	1		
5	0,3	20	1		
6	0,3	21	0,3		
7	0,3	22	0,3		
8	0,3	23	0,3		
9	1	24	0,3		
10	1	25	0,3		
11	1	26	0,3		
12	1	27	1		
13	1	28	1		
14	0,3	29	1		
15	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kohesivitas kelompok, didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

4. Uji Daya Beda Aitem

Sebelum melakukan uji realibilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda aitem. Pengujian daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2016). Uji daya

beda aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan korelasi aitem total yaitu menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem komunikasi interpersonal dan batasan $r_{ix} \geq 0,25$ untuk aitem kohesivitas kelompok (Sugiyono, 2016). Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap layak dipakai, sebaliknya aitem yang memiliki koefisien kurang dari 0,25 diinterpretasi sebagai aitem tidak layak pakai.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala efektivitas komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini:

Tabel 3.7.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,350	16	0,410	31	0,624
2	0,499	17	0,271	32	0,313
3	0,417	18	-0,497	33	-0,012
4	0,340	19	0,322	34	0,703
5	0,588	20	0,373	35	0,512
6	0,050	21	-0,116	36	0,186
7	0,526	22	0,318	37	0,199
8	0,387	23	0,378	38	0,258
9	0,212	24	0,410	39	0,580
10	0,108	25	0,644	40	0,450
11	0,325	26	-0,031		
12	0,185	27	0,425		
13	0,448	28	0,341		
14	0,249	29	0,212		
15	-0,085	30	0,214		

Berdasarkan tabel 3.7 di atas maka dari 40 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 (6, 9, 10, 12, 14, 15, 18, 21, 26, 29,

30, 33, 36, dan 37) sebanyak 14 aitem sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 26 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.8.

Blue Print Akhir Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1	Keterbukaan	1, 2, 18	11	4	16%
2	Empati	3, 4, 19	12, 13, 23	6	23%
3	Sikap Mendukung	5, 6, 20	14, 15, 24	6	23%
4	Sikap Positif	7, 8, 21	16, 25	5	19%
5	Kesetaraan	9, 10, 22	17, 26	5	19%
Total		15	11	26	100%

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kohesivitas kelompok dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.9.

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

No	r_{ix}	No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	0,636	16	0,707	31	0,712
2	0,512	17	0,673	32	0,657
3	0,731	18	0,402		
4	0,569	19	0,779		
5	0,423	20	0,591		
6	0,198	21	0,481		
7	0,388	22	0,463		
8	0,697	23	0,269		
9	0,720	24	0,599		
10	0,742	25	0,360		
11	0,742	26	0,372		
12	0,817	27	0,529		
13	0,717	28	0,689		
14	0,554	29	-0,049		
15	0,616	30	0,528		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas maka dari 32 aitem diperoleh nilai koefisiensi korelasi atau daya beda aitem di bawah 0,25 (6 dan 29) sebanyak 2 aitem sehingga

aitem tersebut tidak terpilih atau gugur dan 30 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.10.

Blue Print Akhir Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Aitem		Total	%
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1	<i>Social Cohesion</i>	1, 6, 8, 24	5, 12, 20	7	23%
2	<i>Task Cohesion</i>	2, 9, 17, 25	13, 21, 28	7	23%
3	<i>Perceived Cohesion</i>	3, 10, 18, 26	6, 14, 22, 29	8	27%
4	<i>Emotional Cohesion</i>	4, 11, 19, 27	7, 15, 23, 30	8	27%
Total		16	14	30	100%

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

Hasil uji reliabilitas pada skala efektivitas komunikasi interpersonal diperoleh nilai $\alpha = 0,820$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 14 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,882$ maka skala efektivitas komunikasi interpersonal dalam

penelitian ini reliabel dengan koefisien yang tinggi. Pada skala kohesivitas kelompok, hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0,934$ artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,943$ maka skala kohesivitas kelompok pada penelitian ini sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011). Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan (Sugiyono, 2017). Uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *Kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan

seberapa menceng data penelitian, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian.

Data yang ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *Kurtosis* nya nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *Kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai $Skewness/SE\ Skewness$. Begitu pula nilai *Zkurtosis* dapat dihitung dari nilai $Kurtosis/SE\ kurtosis$. Batas toleransi *Zskewness* dan *Zkurtosis* yang masih dianggap normal adalah antara -1,96 sampai 1,96 (dibulatkan -2 sampai 2). Beberapa catatan mengenai *Skewness* dan *Kurtosis* yaitu:

- 1) Menguji *Skewness* dan *Kurtosis* artinya peneliti memastikan data penelitian tidak melenceng berlebihan, serta tidak gemuk atau kurus berlebihan.
- 2) Cocok digunakan pada sampel sedikit sampai sedang.
- 3) Jika sampel besar (lebih dari 200), SE akan cenderung kecil. Jika *SE* kecil, maka *Zskewness* dan *Zkurtosis* akan besar, dan hal ini akan diinterpretasikan sebagai data tidak normal. Hal ini cukup aneh karena semakin besar data seharusnya semakin mendekati normal.
- 4) Field (2009) menyatakan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosisnya* saja, tanpa membagi dengan standar erornya.

b. Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linearitas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linear. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linearitas pada program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *linearity* $p < 0,05$ (Widhiarso, 2010).

2. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, maka langkah kedua adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa efektivitas komunikasi interpersonal berkorelasi dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik korelasi, yaitu *product moment* dari Pearson. Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini melalui bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 320 mahasiswa berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 123 orang (38,4%) dan jumlah sampel perempuan sebanyak 197 orang (61,6%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1.

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	123	38,4%
	Perempuan	197	61,6%
Jumlah		320	100%

2. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 81 orang (25,3%), kemudian diikuti Fakultas Psikologi sebanyak 52 orang (16,2%). Selanjutnya Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 45 orang (14,1%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 27 orang (8,4%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 25 orang

(7,8%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 25 orang (7,8%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 23 orang (7,2%). Selanjutnya Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 21 orang (6,6%) dan terakhir Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 21 orang (6,6%).

Tabel 4.2.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Syariah dan Hukum	25	7,8%
	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	81	25,3%
	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	23	7,2%
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	21	6,6%
	Fakultas Adab dan Humaniora	21	6,6%
	Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan	25	7,8%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	27	8,4%
	Fakultas Psikologi	52	16,2%
	Fakultas Sains dan Teknologi	45	14,1%
Jumlah		320	100%

3. Subjek Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategori semester, maka dikelompokkan dari semester paling rendah yaitu 2 ke semester paling tinggi yaitu 8. Semester yang paling mendominasi adalah semester 6 yaitu sebanyak 153 orang (48%). Selanjutnya semester 4 sebanyak 106 orang (33%), semester 2 sebanyak 44 orang (14%) dan semester 8 sebanyak 17 orang (5%).

Tabel 4.3.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Semester	2	44	14%
	4	106	33%
	6	153	48%
	8	17	5%
Jumlah		320	100%

4. Subjek Berdasarkan Organisasi

Berdasarkan kategorisasi organisasi maka dapat dilihat organisasi yang mendominasi adalah HMPS sebanyak 140 orang (44%), selanjutnya organisasi DEMA-F sebanyak 60 orang (19%). Organisasi berikutnya yaitu SEMA-F sebanyak 39 orang (12%), DEMA-U sebanyak 24 orang (7%), SEMA-U sebanyak 20 orang (6%), UUK Pramuka sebanyak 10 orang (3%). Selanjutnya Sanggar Seni Seulawet sebanyak 9 orang (3%), UKM Sumber Post sebanyak 7 orang (2%), UKM LDK sebanyak 7 orang (2%), UKK Kempo sebanyak 2 orang (1%), dan UKK Taekwondo sebanyak 2 orang (1%).

Tabel 4.4.
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Organisasi

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Organisasi	SEMA-U	20	6%
	DEMA-U	24	7%
	SEMA-F	39	12%
	DEMA-F	60	19%
	HMPS	140	44%
	UKM Panahan	-	-
	UKM LDK	7	2%
	UKK Kempo	2	1%
	UKM Taekwondo	2	1%
	UKK Pramuka	10	3%
	UKM Sumber Post	7	2%
	UKM Hapkido	-	-
	UKM Tenis Meja	-	-
	UKM Karate-Do	-	-
	UKM Sanggar Seni Seulawet	9	3%
	UKM Rongsongkan	-	-
	UKM GAINPALA	-	-
	Jumlah	320	100%

B. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel efektivitas komunikasi interpersonal. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Deskripsi Data Penelitian Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	104	26	65	13	104	52	79,08	10,13

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmaks (Skor maksimal)	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
M (<i>Mean</i>)	= Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2
SD (Standar Deviasi)	= Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65, dan standard deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 52, maksimal 104, mean 79,08, dan standard deviasi 10,13. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala efektivitas komunikasi interpersonal.

Rendah	= $X < M - 1SD$
Sedang	= $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	= $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X	= Rentang butir pertanyaan
M	= Mean (rata-rata)
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala efektivitas komunikasi interpersonal adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6.

Kategorisasi Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 68,95$	48	15%
Sedang	$68,95 \leq X < 89,21$	229	71,6%
Tinggi	$89,21 \leq X$	43	13,4%
Jumlah		320	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka hasil kategorisasi efektivitas komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki tingkat efektivitas komunikasi interpersonal berada pada kategori sedang sebanyak 229 orang (71,6%), berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 48 orang (15%), dan kategori tinggi sebanyak 43 orang (13,4%).

b. Skala Kohesivitas Kelompok

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel kohesivitas kelompok. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Deskripsi Data Penelitian Kohesivitas Kelompok

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas Kelompok	120	30	75	15	120	57	93,76	12,75

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75, dan standar deviasi 15. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 57, maksimal 120, mean 93,76, dan standard deviasi 12,75. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada skala kohesivitas kelompok.

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X\end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan
M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kohesivitas kelompok adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8.

Kategorisasi Kohesivitas Kelompok

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 81,01$	59	18,4%
Sedang	$81,01 \leq X < 106,51$	206	64,4%
Tinggi	$106,51 \leq X$	55	17,2%
Jumlah		320	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka hasil kategorisasi kohesivitas kelompok menunjukkan bahwa pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki tingkat kohesivitas kelompok berada pada kategori sedang sebanyak 206

orang (64,4%), berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 59 orang (18,4%), dan kategori tinggi sebanyak 55 orang (17,2%).

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan.

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *Kurtosis* dengan bantuan program *SPSS version 22.0 for windows*.

Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *Kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *Kurtosis*. *Skewness* secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data, sedangkan *kurtosis* adalah tingkat keruncingan distribusi data. *Skewness* menunjukkan seberapa menceng data tersebut, sementara *Kurtosis* menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data. Karena jumlah sampel pada penelitian ini lebih dari 200, maka termasuk dalam kategori sampel besar. Oleh karena itu, Field (2009) menyarankan jika sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosisnya* saja, tanpa membagi dengan standar erornya. Proses perhitungan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada tabel 4.9.

Tabel 4.9.

Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	-0,173	-0,036
Kohesivitas Kelompok	0,203	-0,328

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel efektivitas komunikasi interpersonal yaitu -0,173 dan rasio *Kurtosisnya* -0,036, artinya data variabel efektivitas komunikasi interpersonal berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk variabel kohesivitas kelompok adalah 0,203 dan rasio *Kurtosisnya* -0,328, artinya data variabel kohesivitas kelompok juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan *linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat jika $p < 0,05$ maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data seperti pada tabel 4.10.

Tabel 4.10.

Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Linearity</i>	<i>P</i>
Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok	618,129	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS version 22.0 for windows*, diperoleh *linearity* dengan $F = 618,12$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan variabel kohesivitas kelompok.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11.

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	r	P
Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok	0,799	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,799 dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok, sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal maka

semakin rendah kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12.

Analisis Measure of Association

	R^2
Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok	0,639

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $R^2 = 0,639$ yang artinya terdapat 63,9% pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok, sementara 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,799 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry,

begitupun sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin rendah kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 48 (15%) pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry memiliki efektivitas komunikasi interpersonal kategori rendah, 229 pengurus (71,67%) termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 43 pengurus (13,4%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa 59 pengurus (18,4%) memiliki kohesivitas kelompok kategori rendah, 206 pengurus (64,4%) termasuk dalam kategori sedang, dan sisanya 55 pengurus (17,2%) termasuk dalam kategori tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Rakhmat (2009) mengatakan bahwa praktik komunikasi interpersonal yang efektif dapat mengakibatkan anggota saling mempengaruhi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan mengarahkan pada peningkatan kohesivitas dalam organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Risqi (2016) dengan judul hubungan komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada klub sepakbola. Hasil analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,855 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti adanya hubungan positif antara dua variabel tersebut. Hipotesis

yang diajukan diterima, bahwa semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok begitupun sebaliknya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Rakhmat (2007) bahwa komunikasi interpersonal yang efektif akan menyebabkan dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi merasa senang, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal tidak berjalan efektif menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang, sehingga dapat diartikan bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal dalam kelompok maka kelompok tersebut semakin kohesif.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) = 0,639 yang artinya terdapat 63,9% pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok, sementara 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa adanya kesamaan, ukuran kelompok, ketika ada masalah, keberhasilan kelompok, dan tantangan di dalam kelompok tersebut (McShane & Glinow, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai kontribusi besar dalam meningkatkan kohesivitas kelompok pada anggota organisasi. Karena kohesivitas kelompok yang tinggi dapat meningkatkan kerja sama dalam organisasi dan mengurangi niat setiap

anggotanya untuk meninggalkan organisasi tersebut sehingga menunjang keberhasilan organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui google form dengan cara membagikan link skala ke grup – grup yang menyebabkan skala tersebar dan diisi oleh orang yang bukan menjadi subjek penelitian. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena pandemi *covid-19*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,799 dengan signifikansi 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Artinya, semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry, sebaliknya jika semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin rendah kohesivitas kelompok pada pengurus organisasi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Berdasarkan analisis *Measures of Association* menunjukkan bahwa $R^2 = 0,639$ yang artinya terdapat 63,9% pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok, sementara 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan mahasiswa dalam menerapkan komunikasi interpersonal yang efektif di dalam

kehidupan berorganisasi sehingga meningkatkan kohesivitas kelompok bagi dirinya dan anggota lainnya.

2. Bagi UIN Ar-Raniry

Peneliti mengharapkan agar UIN Ar-Raniry dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi ketika melakukan komunikasi di internal organisasinya. Selain itu agar UIN Ar-Raniry membuat pelatihan komunikasi interpersonal yang efektif guna membangun kedekatan dan rasa memiliki di antara anggotanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang efektivitas komunikasi interpersonal dan kohesivitas kelompok sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F (2012). Hubungan kohesivitas kelompok dengan intensi turnover pada karyawan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 52-58.
- Abdillah, R., & Ardiyansyah, A. Y. (2019). Kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa. *JURNAL SPIRITS*, 9(2), 35-46.
- As'ari, D. K. (2007). *Mengenal Mahasiswa dan Seputar Organisasinya*. Di akses pada tanggal 29 Maret 2021 dari <http://pena-deni.com>.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bienvenu, M. J. (1974). *Interpersonal Communication Inventory*. Reprinted from The 1974 Annual Handbook for Group Facilitators J. William Pfeiffer and John E. Jones (Eds). San Diego: University Associates.
- Cangara, H. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Carron, A. V., Widmeyer, W.N., & Brawley, L. R. (1985). The development of an instrument to assess cohesion in sport teams: The group environment questionnaire. *Journal of Sport Psychology*, 7, 244-266.
- De Milt., Fitzpatrick., & McNulty. (2009). Nurse practitioners' job satisfaction and intent to leave current positions, the nursing profession, and the nurse practitioner role as a direct care provider. *American Academy of Nurse Practitioner*.
- DeVito, J. A. (1995). *The Interpersonal Communication Book (Seventh Edition)*. New York: Hapers Collins College Publishers.
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Dzakiyati, F. (2007). Komitmen organisasi ditinjau dari tipe gaya kepemimpinan menurut lewin. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 1(1), 1-5.
- Effendy, O. U. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.

- Eko, B. S. (2008). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan Kepuasan Kerja dalam Organisasi. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Multimedia Nusantara Jakarta. Di akses pada tanggal 24 Juni 2021 dari <http://www.unimedia.ac.id/page.php?Efektivitas+komunikasi+interpersona+l+dan+Kepuasan+Kerja+dalam+Organisasi&article=64&lang=&0.87262900%201228339439&ip=66.249.66.42>.
- Fajrin, N., & Abdurrohman, A. (2020). Hubungan antara kohesivitas kelompok dan efikasi diri dengan kemalasan sosial pada anggota organisasi. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 13(2), 187-196.
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi: Dari Teori ke Praktek*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Fernanda, M. M., Sano, A., & Nurfarhanah. (2012). Hubungan antara kemampuan berinteraksi sosial dengan hasil belajar. *Konselor*, 1(2), 1-8.
- Field, A. P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: (and sex, drugs and rock "n" roll) (3rd ed)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamics fifth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Forsyth, D., & Burnette, J. (2010). Group Processes. In Baumeister , & Finkel , *Advanced Social Psychology*. Thousand Oaks: CA: Sage.
- Gibson, L. (1985). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses, Edisi 5 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanggardewa, A. A. (2018). Hubungan kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota organisasi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya periode 2017. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 5(3), 1-5.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepulish.
- Harmaini., Anatassia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). *Psikologi Kelompok*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Johnson & Johnson. (1994). *Joining Together (Fith Edition)*. Boston: Allyn and Bacon.

- Kasanah, Y. U. (2016). Aku (Mahasiswa) dan Organisasi. *Conference Paper*. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 40 Tahun 2019 Tentang Peraturan Organisasi Kemahasiswaan UIN Ar-Raniry.
- Laksana, M. W. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Marrison, R. (2007). Enemies At Work. *Research paper series Auckland University of Technology*. paper 32-2007.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- McCroskey, J. C., Larson, C. E., & Knapp, M. L. (1971). *An Introduction to Interpersonal Communication*. Engewood: Prentice-Hall.
- McShane, S. L., & Glinow, M. A. V. (2018). *Organizational Behavior*. New York: McGraw-Hill Education.
- Misbahuddin, H. I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI.
- Murtiadi., Danarjati, D. P., & Ekawati, A. R. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Psikosain.
- Novianto, I. (2009). Hubungan komunikasi interpersonal yang efektif dengan *organizational citizenship behaviour* pada karyawan bagian produksi fittinh PT Wavin Duta Jaya. *Skripsi*: Universitas Sanata Dharma. Di akses pada tanggal 25 April 2021 dari https://repository.usd.ac.id/28449/2/039114074_Full%5B1%5D.pdf.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Nusaibah. (2021). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Para Relawan dengan Kohesivitas Kelompok Rumah Zakat Pekanbaru. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Di akses pada tanggal 10 Maret 2021 dari <http://repository.uin-suska.ac.id/46485/2/SKRIPSI%20NUSAIBAH.pdf>.
- Paryati, S. (2004) *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.

Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Purwaningtyastuti., Wismanto, Y. B., & Suharsono, M. (2012). Kohesivitas kelompok ditinjau dari komitmen terhadap organisasi dan kelompok pekerjaan. *Prediksi*, 1(2), 179-182.

Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rozda.

Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rozda.

Risqi, M. (2016). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dan Kohesivitas Kelompok pada Klub Sepakbola. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Di akses pada tanggal 10 Maret 2021 dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/4170>

Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8*. Jakarta: Prenhallindo.

Roshanty, A. T. (2016). Hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi mahasiswa anggota baru Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bidang Minat Kesenian di Universitas Negeri Malang. *Skripsi Jurusan Psikologi-Fakultas Pendidikan Psikologi UM*. Di akses pada tanggal 25 Juni 2021 dari <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Fak-Psikologi/article/view/52473>.

Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sarwono, S. W. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sari, Y., Erlyani, N., & Akbar, S. N. (2017). Peranan komunikasi interpersonal terhadap kohesivitas kelompok pada komunitas motor di Banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*, 3(2), 103-107.

Sendjaja, S. D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sear, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Usman, B. (2013). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap kinerja pegawai pada fakultas ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Wahana Media Ekonomika*, 10(1), 1-18.
- Utami, S. S. (2017). Hubungan Komunikasi Interpersonal terhadap Kohesivitas Kelompok pada Event Organizer. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Brawijaya. Di akses pada tanggal 5 Maret 2021 dari <http://repository.ub.ac.id/4765/1/Shelly%20Saraswati%20Utami.pdf>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (2007). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waqiati, H. A., Hardjajani, T., & Nugroho, A. A. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja penyandang tuna daksa. *Psikologi*, 2(1), 1-12.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linearitas Hubungan*. Universitas Gajah Mada: Manuskrip tidak diterbitkan.
- Wulandari, E. S. (2018). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Karyawan di PT. Kurnia Bumi Pertiwi. *Doctoral Dissertation: Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Di akses pada tanggal 10 Maret 2021 dari <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/3817/>
- Wulansari, H. (2012). Hubungan Antara Komunikasi yang Efektif dan Harga Diri dengan Kohesivitas Kelompok pada Pasukan Suporter Solo Sejati (Pasoepati). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Di akses pada tanggal 10 Maret 2021 dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/26771/NTY3Mjg=/Hubungan-antara-komunikasi-yang-efektif-dan-harga-diri-dengan-kohesivitas-kelompok-pada-pasukan-suporter-solo-sejati-pasoepati-abstrak.pdf>

Priyatno, J. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Jogjakarta: Mediakom.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-767/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Januari 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 29 April 2021.
15. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 16 Juni 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Harri Santoso, S.Psi., M.Ed Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : M.Amirul Haq
NIM/Prodi : 170901027 / Psikologi
Judul : Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry.

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Juni 2021 M
5 Zulq'adah 1442 H



Dekan Fakultas Psikologi,

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-852/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
SEMA, DEMA, HMPS, UKK, dan UKM Selingkungan UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M.AMIRULHAQ / 170901027**

Semester/Jurusan : VIII / Psikologi

Alamat sekarang : Jeulingke, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Juli 2021

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

Skala I (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)

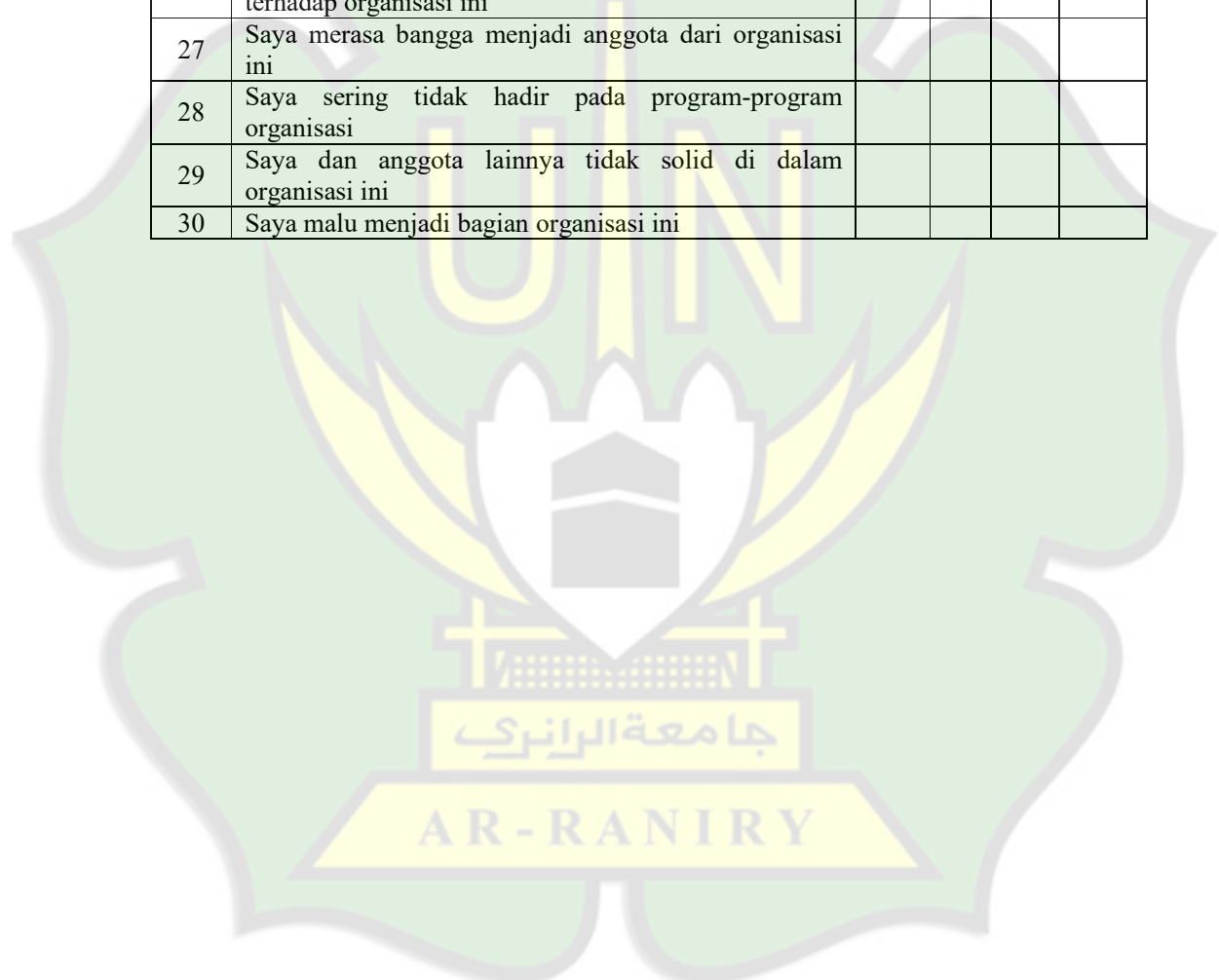
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika ada masalah, saya menyampaikannya kepada rekan saya				
2	Apabila rekan memberikan pendapat yang salah, pasti saya mengoreksinya				
3	Saat berkomunikasi dengan rekan, saya dapat memahami keadaannya				
4	Ketika rekan saya menceritakan musibah yang dialaminya, saya ikut merasa sedih				
5	Ketika rekan bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya, saya membantu menjelaskannya				
6	Saya terus terang dengan apa yang saya pikirkan ketika berkomunikasi				
7	Saya orang yang percaya diri ketika berkomunikasi dengan rekan saya				
8	Saya senang mendengarkan kabar bahagia yang disampaikan oleh rekan saya				
9	Di dalam organisasi, saya sangat menghargai siapapun yang berinteraksi dengan saya tanpa memandang jabatan				
10	Saya merespon siapa saja yang mengajak saya berkomunikasi				
11	Saya tidak bereaksi ketika rekan saya menyampaikan berita bohong				
12	Saya tidak pernah memperhatikan keadaan rekan saya ketika berkomunikasi				
13	Saya tidak dapat memahami pesan dari cerita yang disampaikan rekan saya				
14	Ketika rekan memberikan pendapat yang salah, saya selalu mengatainya bodoh				
15	Saya langsung percaya dengan peristiwa yang diceritakan rekan tanpa mencari tahu kebenarannya				
16	Saya merespon informasi yang disampaikan oleh rekan saya dengan perasaan cemas				
17	Saat berkomunikasi, rekan saya sering memberikan info yang tidak bernilai kepada saya				
18	Saya berani memberikan pendapat kepada rekan sesuai dengan yang saya pikirkan				
19	Saya paham keinginan rekan saya dari cerita yang disampaikannya				
20	Saya selalu menyampaikan apa yang saya rasakan ketika berkomunikasi dengan rekan saya				
21	Saya menanyakan pendapat rekan saat berdiskusi				
22	Saya merespon dengan baik siapapun lawan bicara saya tanpa memperdulikan jabatannya				

23	Saya tidak faham perasaan rekan saya ketika ia menceritakan musibah yang dialaminya				
24	Saya menyimpan perasaan yang sebenarnya ketika berkomunikasi dengan rekan saya				
25	Saya tidak memberikan kesempatan rekan memberikan saran saat berdiskusi				
26	Saya hanya menghargai pendapat rekan dalam diskusi karena jabatannya lebih tinggi				

Skala II (Kohesivitas Kelompok)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dan anggota lainnya merasa nyaman ketika bekerja sama				
2	Saya dan rekan-rekan selalu menyelesaikan program-program dengan hasil yang memuaskan				
3	Saya dan anggota organisasi saling mendukung satu sama lain				
4	Saya selalu bahagia ketika mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi ini				
5	Saya dan anggota lainnya merasa risih ketika bekerja sama				
6	Sesama anggota di organisasi saya tidak peduli satu sama lain				
7	Saya merasa tertekan jika mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi ini				
8	Berkumpul dengan anggota organisasi membuat perasaan saya menjadi senang				
9	Saya dan anggota lainnya mengatur jadwal program dengan sangat baik sehingga semua program terlaksana				
10	Saya dan anggota organisasi saling bekerja sama				
11	Saya dan anggota organisasi merasa bersyukur menjadi bagian dari organisasi ini				
12	Berkumpul dengan anggota organisasi membuat saya jenuh dan merasa bosan				
13	Saya dan anggota lainnya sering tidak datang pada kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan				
14	Anggota organisasi saya bersifat individualis				
15	Saya dan anggota organisasi merasa menyesal bergabung di organisasi ini				
16	Saya menyukai program-program yang ditawarkan organisasi saya				
17	Saya selalu maksimal dalam menyelesaikan tugas saya di organisasi				
18	Anggota organisasi saya menganggap organisasi ini sebagai keluarga				
19	Saya merasa tenang berada di organisasi ini				

20	Saya merasa program-program organisasi saya tidak menarik				
21	Saya setengah hati dalam mengerjakan tugas organisasi				
22	Anggota organisasi saya menganggap organisasi ini terpecah menjadi beberapa kubu				
23	Saya selalu gelisah jika berada di organisasi ini				
24	Saya tertarik dengan budaya kerja sama yang diterapkan di organisasi saya				
25	Saya meluangkan waktu lebih banyak untuk mempersiapkan program organisasi				
26	Saya dan anggota lainnya punya rasa memiliki terhadap organisasi ini				
27	Saya merasa bangga menjadi anggota dari organisasi ini				
28	Saya sering tidak hadir pada program-program organisasi				
29	Saya dan anggota lainnya tidak solid di dalam organisasi ini				
30	Saya malu menjadi bagian organisasi ini				



TABULASI SKALA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	91
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	79
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	78
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	85
3	3	2	3	4	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	4	4	2	2	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	1	1	1	1	70
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	93
4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	77
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	89
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	69
3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	59
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	76
1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	85
1	4	3	3	2	1	3	1	4	3	3	1	4	1	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	72
3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	89

3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	86
3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	90
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	90
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	74
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	79
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	89
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	80
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	67
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	90
4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	98
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	89
4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	84
2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	93

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74		
3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	83
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	80	
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	85
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81
3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	69
2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	78	
3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	77
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	79
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	79
3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	1	4	3	4	2	2	3	4	2	2	65	
3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	82	
3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74	
3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3	2	2	3	3	2	2	4	4	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	90	
2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	1	1	4	1	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	69	
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	84	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	96	
2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	81	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	85	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	82	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	85	
4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	94	

3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	81
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	3	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	92
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	78
3	3	4	2	4	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	4	3	4	2	2	1	64
3	3	4	2	4	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	4	1	53
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	91
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	81
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	78
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	91
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	92
4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	79
3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59

3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	80
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	82
4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	77
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	81
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	98
2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	86
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	94
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	79
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	83
3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	1	4	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	3	1	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	78
3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76	
3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	4	64	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	77	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	87	
2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	52
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	86	
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	85	
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	82	
3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	80	
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	87	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	2	91	
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	86	
4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	1	3	3	73	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	76	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	86	
2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	83	
3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	91	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	90		
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	73	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	3	4	1	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	59	
4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	77		
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	72		
4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	1	4	4	87		
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	82		
2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	88		
3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	82		
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	93		

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	99	
3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	85	
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	97	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	101	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	75
3	4	3	2	2	4	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	4	2	2	4	4	2	1	2	64	
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	84	
4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	4	4	3	3	2	3	3	78	
3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	67	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	72	
2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	83	
2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	87	
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	2	70	
1	1	1	1	1	2	4	3	3	4	1	4	3	1	3	1	1	3	4	3	4	3	2	2	2	1	59	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	88	

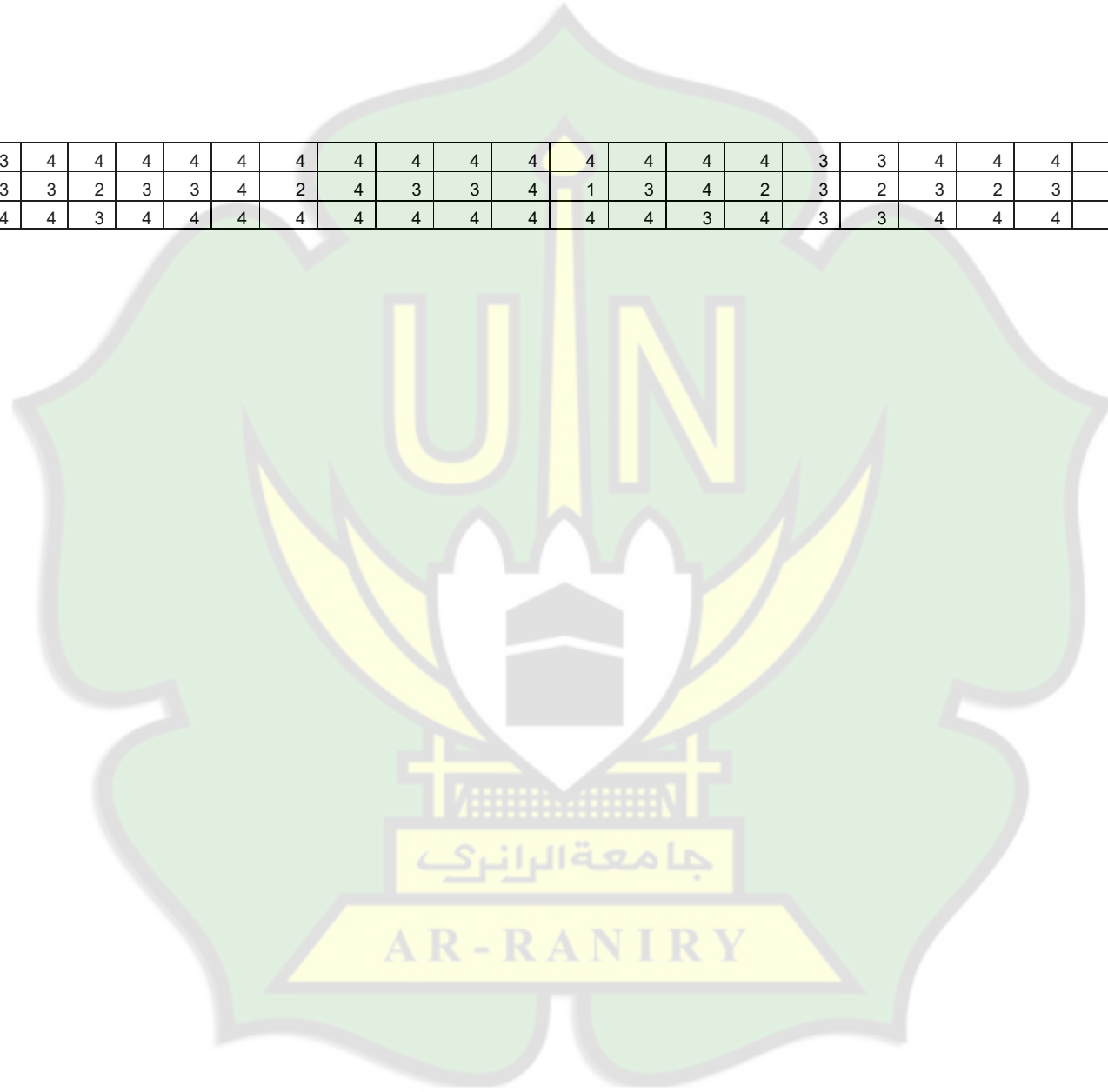
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	57
3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	73
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	4	3	3	1	1	2	2	61
4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	64
4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	4	3	2	2	2	2	63
4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	66
2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80
4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	79
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	76
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	84
4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	86
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	93
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	2	1	1	67
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	85
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	86
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	88
4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	66
4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	2	1	2	74
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	88
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	77
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78

3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	87
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	84
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	59
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	2	2	2	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	94
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	89
3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	96
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	81
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	94
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	96
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	88
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	96
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	80
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	2	2	2	64
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	60
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	2	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	76
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	75

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	60
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	1	72
3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	74
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	82
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	73
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	75
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	2	4	4	85
2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	80
4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	82
2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	85
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	80
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	83
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	80
3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	81
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	93
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	1	3	2	2	2	4	1	2	2	4	74

3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89
2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	75
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	91
4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	85
2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	77
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	95
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	89
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	4	83
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	87
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	84
4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	89
4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	85
3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	63
3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	4	2	2	2	3	65
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	75
1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	1	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	80
2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	1	4	4	3	3	4	3	2	2	4	78
3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	2	4	3	81
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72

3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	99
3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	75
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	97



Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	105
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	106
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	94
3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	99
3	3	4	4	3	3	1	2	4	1	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	1	1	2	4	2	1	1	1	4	2	77
4	4	4	4	1	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	82
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	80
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	84
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	108
2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	97
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	100
4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	3	2	3	3	85
4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	86
1	1	1	1	4																										

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	1	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	93	
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	95
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	84	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	103
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	114	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	94	
3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	100	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	90	
4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	105	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	77
3	4	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	81
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	96	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	96	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	110	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	88	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	84	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	1	1	3	4	4	4	96	

4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	110
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	91
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	95
3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	89
3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	81
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	88
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	83
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	99
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	61
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	92
3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	89
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	84
3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	84
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97
4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	100
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	94
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	99
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	80
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	100

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	91
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	117
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	102
4	1	3	4	3	1	1	3	3	1	4	2	3	4	1	4	3	4	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	4	77
3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3	1	2	4	78
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	114
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	95
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	93
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	95
3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	91

4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	98
3	3	3	3	2	2	2	3	3		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	76
3	3	3	3	3	2	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
4	4	4	4	4	4	2	4	4		3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	4	3	2	100
3	3	2	3	3	3	3	3	3		3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	81
4	4	4	4	1	4	4	4	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	110
4	4	4	4	4	4	3	4	3		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	106
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
4	4	4	4	4	1	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
2	3	3	3	3	2	3	3	2		3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
4	3	4	4	3	3	3	3	4		4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	105
3	3	3	3	2	2	2	3	3		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	76
4	3	3	3	2	2	2	3	3		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	77
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	87
4	4	4	4	4	4	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
3	3	3	3	2	2	2	3	3		3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	76
3	3	3	3	2	2	3	2	3		3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	79
4	3	3	3	4	4	4	3	3		3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	101
3	3	4	3	3	4	3	3	3		4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	99
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89
2	2	3	3	3	3	3	1	2		3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	72
3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	2	4	4	3	3	4		3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	96
3	3	3	3	2	2	3	3	3		3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	83

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	95
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	100
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	2	57
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	103
3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	104
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	94
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	113
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	95
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	83
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	100
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	109
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	106
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	101
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	114
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	88
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	66
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	81
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	114
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	94

4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	103
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	83
4	3	2	1	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	1	4	2	3	3	81
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	97
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	86
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	95
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	76
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	76
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	90
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	97
4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	1	1	2	2	4	4	4	3	2	2	80
4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	2	1	4	4	4	4	3	3	92
3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	88

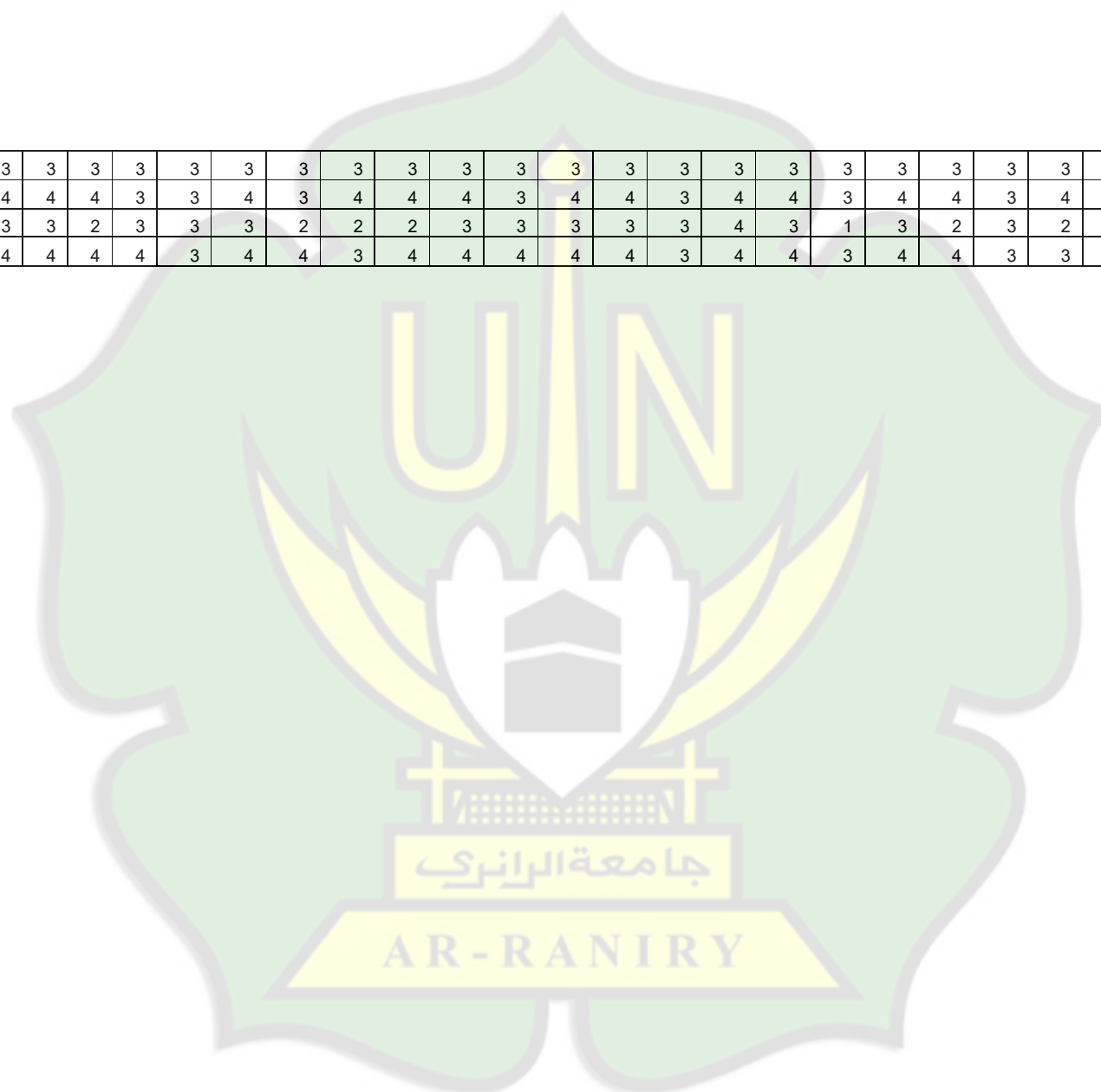
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
3	3	4	2	2	2	1	1	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2		72	
3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	2		72	
3	4	2	2	2	2	3	2	4	1	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	2	2	2		76	
3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	1	1	1	87	
4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	1	1	2	2	3	4	3	3	1	2	3		75	
2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2		73	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	115	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	93
3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	79	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	97
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	105	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	101	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	110
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	95	
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	109	
4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	79	
4	3	4	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1		73	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	88	
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4		99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	87	
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	

4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	1	3	3	80	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	108	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	77	
4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	1	1	78	
4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	1	1	1	78	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	105	
3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	102	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	103	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	95	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	116
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	78	
4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	78	
4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	76	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	74	
4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	1	2	75	
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	76	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93	

3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	108		
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	76	
4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	98	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	3	3	93	
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	84	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	93	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	88	
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	78
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	77
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	100	
3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	92	
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	91	
4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	86	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	95	
3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	115

4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	100
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	97
4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	110
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	104
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	104
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92	
4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	107
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	98
2	3	3	1	2	3	1	2	4	3	3	1	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	4	80
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	106
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	104
2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	74
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	90
4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	91
3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	3	1	1	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	102
3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	98
2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	69
3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	4	4	4	3	2	1	2	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	79
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	100
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	83
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	98

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	83
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	111



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.820	.833	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117.3667	69.558	.350	.	.814
VAR00002	117.4000	68.922	.499	.	.811
VAR00003	117.3000	69.739	.417	.	.813
VAR00004	117.5667	69.504	.340	.	.814
VAR00005	117.0833	67.434	.588	.	.807
VAR00006	118.1833	71.474	.050	.	.828
VAR00007	117.3667	68.236	.526	.	.809
VAR00008	116.9833	69.847	.387	.	.814
VAR00009	117.6667	71.175	.212	.	.818
VAR00010	117.3833	71.698	.108	.	.821
VAR00011	117.6000	70.447	.325	.	.815
VAR00012	117.5667	71.402	.185	.	.818
VAR00013	117.6333	68.948	.448	.	.812
VAR00014	117.7000	70.722	.249	.	.817
VAR00015	117.5500	73.675	-.085	.	.824
VAR00016	117.9000	68.261	.410	.	.812
VAR00017	117.6500	70.774	.271	.	.816
VAR00018	118.7667	78.182	-.497	.	.838
VAR00019	117.8167	69.610	.322	.	.815
VAR00020	117.7667	69.097	.373	.	.813
VAR00021	118.3333	74.090	-.116	.	.828
VAR00022	117.2333	69.775	.318	.	.815
VAR00023	117.7667	68.656	.378	.	.813

VAR00024	117.1667	69.056	.410	.812
VAR00025	117.1667	67.294	.644	.806
VAR00026	118.5667	73.063	-.031	.827
VAR00027	117.6000	68.447	.425	.812
VAR00028	118.0667	68.945	.341	.814
VAR00029	117.3333	70.056	.212	.819
VAR00030	117.6333	70.101	.214	.819
VAR00031	117.4667	66.999	.624	.806
VAR00032	117.4667	70.253	.313	.815
VAR00033	117.4667	73.033	-.012	.824
VAR00034	117.3667	65.355	.703	.802
VAR00035	117.2000	68.163	.512	.810
VAR00036	117.7833	70.918	.186	.819
VAR00037	117.9500	70.726	.199	.819
VAR00038	117.6500	69.926	.258	.817
VAR00039	117.3000	67.197	.580	.807
VAR00040	117.2833	66.444	.459	.809

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.885	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.6167	55.359	.370	.880	.880
VAR00002	78.6500	54.842	.516	.876	.876
VAR00003	78.5500	55.438	.454	.878	.878
VAR00004	78.8167	55.135	.378	.879	.879
VAR00005	78.3333	53.073	.658	.872	.872

VAR00007	78.6167	54.206	.544	.875
VAR00008	78.2333	55.436	.436	.878
VAR00011	78.8500	56.536	.294	.881
VAR00013	78.8833	55.461	.386	.879
VAR00016	79.1500	54.875	.356	.880
VAR00017	78.9000	56.363	.306	.881
VAR00019	79.0667	55.962	.276	.882
VAR00020	79.0167	55.135	.370	.880
VAR00022	78.4833	55.169	.382	.879
VAR00023	79.0167	54.322	.419	.879
VAR00024	78.4167	54.790	.445	.878
VAR00025	78.4167	53.196	.686	.872
VAR00027	78.8500	54.740	.401	.879
VAR00028	79.3167	55.745	.261	.883
VAR00031	78.7167	53.223	.626	.873
VAR00032	78.7167	55.562	.391	.879
VAR00034	78.6167	51.088	.782	.868
VAR00035	78.4500	53.675	.588	.874
VAR00038	78.9000	55.786	.263	.883
VAR00039	78.5500	53.303	.594	.874
VAR00040	78.5333	52.423	.485	.877

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kohesivitas Kelompok Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.941	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	98.4000	127.973	.636	.	.931
VAR00002	98.6000	130.583	.512	.	.932
VAR00003	98.3500	126.435	.731	.	.930
VAR00004	98.5500	128.014	.569	.	.932
VAR00005	98.4500	131.811	.423	.	.933
VAR00006	98.8000	134.095	.198	.	.936
VAR00007	98.3333	131.650	.388	.	.934
VAR00008	98.4500	128.794	.697	.	.931
VAR00009	98.4667	127.643	.720	.	.930
VAR00010	98.4500	126.760	.742	.	.930
VAR00011	98.2333	128.453	.742	.	.930
VAR00012	98.3167	127.169	.817	.	.929
VAR00013	98.4833	126.457	.717	.	.930
VAR00014	98.6333	129.219	.554	.	.932
VAR00015	98.6500	128.909	.616	.	.931
VAR00016	98.4167	127.061	.707	.	.930
VAR00017	98.4667	129.202	.673	.	.931
VAR00018	98.5500	131.438	.402	.	.934
VAR00019	98.3333	126.633	.779	.	.929
VAR00020	98.4333	130.894	.591	.	.932
VAR00021	98.6167	129.834	.481	.	.933
VAR00022	98.8000	129.654	.463	.	.933
VAR00023	98.9500	131.947	.269	.	.936
VAR00024	98.4833	128.932	.599	.	.931
VAR00025	98.6500	131.181	.360	.	.934
VAR00026	98.7333	132.301	.372	.	.934
VAR00027	98.4833	131.034	.529	.	.932
VAR00028	98.3833	128.986	.689	.	.931
VAR00029	99.2667	137.995	-.049	.	.941
VAR00030	98.6667	129.887	.528	.	.932
VAR00031	98.5333	127.812	.712	.	.930
VAR00032	98.2833	127.325	.657	.	.931

Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kohesivitas Kelompok Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.943	.946	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.0333	124.134	.639	.	.941
VAR00002	93.2333	126.690	.516	.	.942
VAR00003	92.9833	122.593	.735	.	.940
VAR00004	93.1833	124.118	.575	.	.941
VAR00005	93.0833	128.010	.419	.	.943
VAR00007	92.9667	127.897	.381	.	.943
VAR00008	93.0833	124.959	.699	.	.940
VAR00009	93.1000	123.786	.725	.	.940
VAR00010	93.0833	122.857	.751	.	.939
VAR00011	92.8667	124.694	.738	.	.940
VAR00012	92.9500	123.438	.812	.	.939
VAR00013	93.1167	122.749	.712	.	.940
VAR00014	93.2667	125.318	.560	.	.941
VAR00015	93.2833	125.190	.609	.	.941
VAR00016	93.0500	123.235	.710	.	.940
VAR00017	93.1000	125.312	.679	.	.940
VAR00018	93.1833	127.474	.409	.	.943
VAR00019	92.9667	122.745	.788	.	.939
VAR00020	93.0667	126.979	.598	.	.941
VAR00021	93.2500	126.055	.477	.	.942
VAR00022	93.4333	125.809	.464	.	.943
VAR00023	93.5833	128.213	.262	.	.946
VAR00024	93.1167	125.156	.596	.	.941

VAR00025	93.2833	127.257	.364	.	.944
VAR00026	93.3667	128.473	.370	.	.943
VAR00027	93.1167	127.156	.532	.	.942
VAR00028	93.0167	125.135	.692	.	.940
VAR00030	93.3000	126.078	.527	.	.942
VAR00031	93.1667	123.972	.715	.	.940
VAR00032	92.9167	123.434	.664	.	.940

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Frequencies

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	320
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	48	15.0	15.0	15.0
	Sedang	229	71.6	71.6	86.6
	Tinggi	43	13.4	13.4	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kohesivitas Kelompok

Frequencies

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	320
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	59	18.4	18.4	18.4
	Sedang	206	64.4	64.4	82.8
	Tinggi	55	17.2	17.2	100.0
	Total	320	100.0	100.0	

Data Uji Empirik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	320	52	104	79.08	10.136
Kohesivitas Kelompok	320	57	120	93.76	12.754
Valid N (listwise)	320				

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	320	-.173	.136	-.036	.272
Kohesivitas Kelompok	320	.203	.136	-.328	.272
Valid N (listwise)	320				

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KohesivitasKelompok * EfektivitasKomunikasiInterpers onal	320	100.0%	0	.0%	320	100.0%

Report

KohesivitasKelompok

Efektivit asKomu nikasiInt erperso nal	Mean	N	Std. Deviation
52	57.0000	1	.
53	78.0000	1	.
57	74.5000	2	3.53553
59	81.4286	7	16.06090
60	77.4167	12	3.65459
61	79.3333	3	7.57188
62	78.0000	1	.
63	72.0000	3	3.00000
64	79.0000	6	4.42719
65	68.3333	3	6.65833
66	76.0000	2	4.24264
67	89.4000	5	13.20227
68	77.5000	2	.70711
69	87.6667	6	6.53197
70	83.6667	3	4.72582
71	90.0000	1	.
72	87.6250	8	5.26274
73	83.0000	7	7.57188

74	89.0000	18	5.84103
75	87.7143	14	8.19407
76	90.0000	12	6.75547
77	88.3846	13	4.89112
78	90.0667	15	5.13346
79	95.2000	15	8.36831
80	94.1429	21	7.93275
81	95.0000	10	7.81736
82	91.7143	14	6.59170
83	93.5000	8	6.32456
84	98.4000	10	7.21418
85	98.1875	16	5.76447
86	1.0330E2	10	9.28619
87	99.4545	11	11.25490
88	1.0500E2	9	7.56637
89	1.0762E2	8	7.22965
90	99.8000	5	8.22800
91	1.0814E2	7	5.84319
92	1.1900E2	2	1.41421
93	1.1100E2	6	4.19524
94	1.1600E2	5	8.39643
95	1.0600E2	1	.
96	1.1725E2	4	3.40343
97	1.1500E2	2	5.65685
98	1.1350E2	2	4.94975
99	1.1400E2	2	2.82843
101	1.1700E2	3	5.19615
103	1.2000E2	1	.
104	1.1700E2	3	3.00000
Total	93.7625	320	12.75424

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KohesivitasKelompok *	Between Groups	(Combined)	37256.768	46	809.930	15.108	.000
EfektivitasKomunikasiInterpersonal		Linearity	33137.122	1	33137.122	618.129	.000
		Deviation from Linearity	4119.646	45	91.548	1.708	.005
	Within Groups		14635.182	273	53.609		
	Total		51891.950	319			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KohesivitasKelompok *				
EfektivitasKomunikasiInterpersonal	.799	.639	.847	.718

Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EfektivitasKomunikasiInterpersonal	79.0844	10.13556	320
KohesivitasKelompok	93.7625	12.75424	320

Correlations

		EfektivitasKomunikasiInterpersonal	KohesivitasKelompok
EfektivitasKomunikasiInterpersonal	Pearson Correlation	1	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	320	320
KohesivitasKelompok	Pearson Correlation	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	320	320

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

